

**PENGARUH RASIO KEUANGAN, SUKU BUNGA
DAN INFLASI TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH*
BANK UMUM SYARIAH
(BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2007-2011)**



SKRIPSI :

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

RENI WIDYASTUTI
NIM: 08390117

PEMBIMBING:

1. Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si. Akt
2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN, SUKU BUNGA DAN INFLASI
TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* BANK UMUM
SYARIAH**

(Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2011)



SKRIPSI :

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH:

RENI WIDYASTUTI
NIM: 08390117

PEMBIMBING:

1. Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si. Akt
2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Salah satu yang menjadi pembeda bank syariah dengan bank konvensional adalah sistem bagi hasil. Hal ini menjadi penting bagi bank syariah untuk meningkatkan tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yaitu tingkat bagi hasil tabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh *Ratio on Assets (ROA)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Suku Bunga dan Inflasi terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini termasuk kategori Penelitian kepustakaan. Periode penelitian ini dilakukan dari bulan Januari tahun 2007 sampai bulan Desember tahun 2011 sehingga datanya menjadi 40. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Suku Bunga dan Inflasi. Sedangkan bagi hasil deposito *mudharabah* adalah variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk menjelaskan variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, *Return On Assets*, *Financing to Deposits Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Suku Bunga dan Inflasi terbukti berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah. Seluruh variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 46,9%. Secara parsial hanya ROA, FDR dan Suku Bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah. Sedangkan CAR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA, FDR, CAR, Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 46,9%. Secara parsial, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* ($\text{sig.t } 0,000 < 0,05$), FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil *mudharabah* ($\text{sig.t } 0,091 < 0,010$) dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* ($\text{sig.t } 0,22 < 0,05$) dan. Sementara itu variabel yang tidak berpengaruh adalah inflasi sebesar ($\text{sig.t } 0,285 > 0,005$) dan CAR sebesar ($\text{sig.t } 0,568 > 0,005$).

Kata kunci: *Return on Assets*, *Financing to Deposits Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Suku Bunga dan Inflasi Bank Umum Syariah.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Reni Widyastuti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Reni Widyastuti
NIM : 08390117
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri 2007-2011)

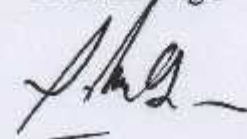
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Dzulqo'dah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Pembimbing I



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si. Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Reni Widyastuti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Reni Widyastuti
NIM : 08390117
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri 2007-2011)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Dzulqo'dah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo.,SE., M.Sc.
NIP: 19800314-200312-1-003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K-KUT-SKR/PP.009/292/2012

Pengesahan Skripsi / Tugas Akhir,

Skripsi dengan Judul : "Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2011)"

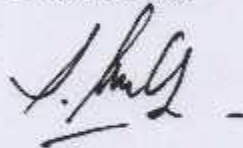
Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Reni Widyastuti
NIM : 08390117
Telah dimunaqosyahkan pada : 19 Oktober 2012
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

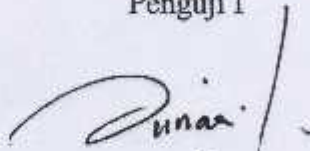
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,



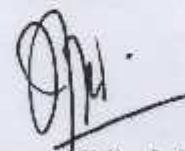
Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.
NIP. 19680102-199403-1-002

Penguji I



Sunarsih, SE. M.Si.
NIP. 19740911-199903-2-001

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014-199203-1-002

Yogyakarta, 2 November 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207-199503-1-002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Widyastuti
NIM : 08390117
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi terhadap deposito *Mudharabah***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Dzulqo'dah 1433
15 Oktober 2012

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014-199203-1-002

Penulis,



Reni Widyastuti
08390117

Motto

Key word:

Niat, ikhlas dan syukur...

Karya ini dipersembahkan teruntuk...

Bapak tercinta yang hingga akhir nafasnya mampu menjadi tauladan tak lekang waktu, atas doa dan tirakatnya yang mampu mejadikan "aku"..

Ibunda tercinta atas ikhlas peluhnya yang senantiasa menjadi "*wonder women*" memperjuangkan tiap detik asa untuk masa depan...

Kakak-kakakku dan adikku tersayang yang senantiasa menautkan ikatan dalam doa dan cinta..

Keluarga besar yang selalu mengalirkan darah motivasi dan doa..

Sahabat-sahabatku yang selalu mampu merangkul tiap tetes air mata dan kemudian bersama menuai tawa..

Seorang yang dengan kearifannya mampu membuatku lebih bijak dalam memahami hidup..

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	□ā'	□	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	D āl	D	De
ذ	Ž āl	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ث	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	□	es titik di bawah
ض	□ād	DH	DHA
ط	□ā'	□	te titik di bawah
ظ	□ā'	□	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. T ’marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	ditulis ditulis	ni‘matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis ditulis	a daraba
فَهِمَ	Kasrah	ditulis ditulis	i fahima
كُتِبَ	Dammah	ditulis ditulis	u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي أفرود	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.
اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين.

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M. Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si.Akt. selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M. Sc. Selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti sehingga sampai terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah.
8. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Almarhum H. Ponirin Abdul Hadi dan Ibu Poniyah orang tua terhebat dan tersempurna yang doa serta tirakatnya mampu menjadi bekal hidup terbesar dan senantiasa tertanam di hati.
10. Kakak-kakakku Erni Astuti, Susi Astuti, Tri Astuti, adikku Nur Aini Widyastuti serta keponakan dan keluarga besar yang senantiasa ada dalam ikatan doa.
11. Kelurga besarku kakak iparku Mas Supri, Mas Sandi, Mas Asyrul serta keponakan-keponakanku tercinta Asrofi, Arina, Munawar, Faqih, Fakhri, Kian yang senantiasa ikhlas menjadi motivator.

12. Sahabat seperjuangan Diyanah Fithriyah CH, Iis Nur Hasanah, Maspupah dan teman-teman KUI angkatan 2008 yang selalu memotivasi dan menemani penyusun di masa kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.
13. Saudara-saudaraku Chiis, Yungem, Bacin, Rifol, Itik, Kadir dan seluruh santri Nurul Ummah Kotagede yang telah bersama-sama berjuang guna mencari ilmu barokah.
14. Sahabatku Rossid "Supermen", Nisvi "Bang Bed", Lukman "Bang Krit", Deny "Bebek", Bos Andi, Jojo, itik, Shasha, Bang Belle dan Bang Jo teman-teman kkn seperjuangan yang selalu memotivasi tiap detik perjuangan.
15. Semua pihak yang berperan dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi perkembangan Ekonomi Islam.

Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 29 Dzulqo'dah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Penyusun



Reni Widyastuti
NIM. 08390117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Teori Bagi Hasil	15
1. Pengertian Bagi Hasil.....	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil di Bank Syariah....	16

3. Konsep Perbankan Syariah	18
4. Sumber-sumber dana Bank Syariah	19
5. Prinsip-prinsip <i>Mudharabah</i>	23
B. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah	29
1. Rasio Kecukupan Modal.....	29
2. Rasio Likuiditas	30
3. Profitabilitas.....	32
C. Pengaruh Inflasi Terhadap Perekonomian	32
D. Tingkat Suku Bunga	36
E. Telaah Pustaka	39
F. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Tehnik Pengumpulan data.....	52
E. Definisi Operasional Variabel.....	52
F. Alat Uji Statistik	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Asumsi Klasik.....	55
1) Uji Multikolinearitas	55
2) Uji Heteroskedastisitas.....	56

3) Uji Autokorelasi.....	57
c. Uji Hipotesis	58
1) Uji Statistik t	58
2) Uji F	59
3) Uji Koefisien Determinasi	60

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	62
B. Uji Asumsi Klasik.....	
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Autokorelasi	65
3. Uji Multikolinearitas	65
4. Uji Heteroskedastisitas.....	67
C. Uji Regresi Berganda.....	68
D. Pengujian Hipotesis	69
1. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)	69
2. Uji Determinasi	70
3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	71
E. Pembahasan.....	
1. Pengujian ROA	74
2. Pengujian FDR.....	76
3. Pengujian CAR.....	79
4. Pengujian Tingkat Suku Bunga.....	79

5. Pengujian Inflasi.....	81
---------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
---------------------	----

B. Saran-saran.....	85
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu badan usaha yang berfungsi sebagai perantara keuangan, dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, bank memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Seiring dengan perkembangannya, bank melaksanakan fungsinya dalam dua prinsip yang berbeda, yang dikenal dengan bank konvensional dan bank yang menjalankan prinsip syariah. Secara sekilas, kehadiran bank konvensional sudah dapat dikatakan mampu memenuhi fungsi perbankan secara umum, yaitu sebagai perantara keuangan, kemudian yang dipertanyakan selanjutnya adalah keberadaan bank syariah dan peranannya dalam kemajuan perekonomian.

Beberapa tahun belakangan, perbankan syariah menunjukkan tren yang terus meningkat baik dari segi kuantitas dan kualitas, ditandai dengan peningkatan total aset, sebagaimana digambarkan dalam grafik aset, DPK, PYD Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam Statistik Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia sebagai berikut :



(Grafik

dalam Statistik Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia)

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan bank syariah yang ditandai dengan peningkatan aset, pertumbuhan dana dari pihak ketiga, dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari bulan bulan sebelumnya, dilihat dari pergerakan grafik yang mengalami peningkatan sepanjang Januari 2011 sampai Desember 2011, meskipun sempat mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2008/2009 sebagai imbas dari krisis Amerika. Kenaikan ini mengindikasikan peningkatan kinerja perbankan syariah, yang dapat dilihat dari beberapa rasio seperti BOPO (Biaya Operasi dibagi Pendapatan Operasi), ROA (*Return on Assets*) dan NPF(*Non Performing financing*), CAR(*Capital Adequacy Ratio*), dan ROE (*Return on Equity*) sebagaimana digambarkan pada tabel rasio keuangan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari tahun 2006 sampai 2012 dalam statistik perbankan syariah oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 3. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																			
Perbandingan / Untuk Aset Bank																			
Indikator	2006	2007	2008	2009	2010	2011												2012	Rata-rata
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktr	Nov	Des		
1 CAR	10	14,2%	10,0%	7,8%	7,4%	10,1%	10,7%	10,4%	10,4%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%	10,7%
2 ROA	1,7%	1,2%	2,7%	1,0%	1,4%	2,0%	2,4%	2,7%	1,0%	2,7%	2,7%	2,7%	2,7%	1,8%	1,0%	1,5%	1,0%	1,0%	1,0%
3 ROE	8,6%	11,2%	14,7%	7,5%	11,2%	9,8%	10,0%	10,0%	8,3%	10,7%	10,0%	10,0%	10,0%	11,3%	10,0%	11,0%	10,0%	10,0%	10,0%
4 NPF	8,3%	8,2%	8,0%	7,8%	8,3%	8,9%	7,0%	7,2%	7,0%	8,1%	7,0%	7,0%	7,8%	7,0%	7,0%	7,0%	7,0%	7,0%	7,0%
5 FDP	13,0%	10,8%	10,7%	12,8%	10,6%	17,0%	10,7%	10,4%	10,0%	10,2%	10,0%	17,2%	10,0%	10,7%	10,0%	10,0%	17,2%	10,0%	10,0%
6 BOPO	7,3%	7,3%	8,0%	11,0%	9,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%	7,3%

(Tabel Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2006 sampai 2012 dalam Statistik Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia)

Pada tabel di atas menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun pada BOPO, ROA dan NPF. Yang menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Di samping itu, perkembangan perbankan syariah juga ditandai dengan berkembangnya BUS dan UUS, aset perbankan syariahpun mengalami lonjakan yang cukup signifikan, hingga Oktober 2008 aset bank syariah mencapai angka Rp 45,8 triliun atau 2,16% dari total aset perbankan nasional. Per November 2010 perbankan syariah nasional memiliki total aset sebesar Rp 93 triliun dan angka ini pun meningkat pada bulan Desember 2010 yang mencapai angka Rp. 97 triliun. Pada tahun 2011 Bank Indonesia

menargetkan kenaikan aset bank syariah mencapai Rp. 40 triliun.¹ Hal ini sudah dapat dilihat dari peningkatan aset Rp 75,205 triliun pada Juni 2010 lalu, menjadi Rp 109,750 triliun di Juni 2011. Berdasarkan data yang sama, peningkatan aset juga terlihat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Terjadi pertumbuhan sebesar 30 persen atau menjadi Rp 3,082 triliun, dari posisi yang sama di tahun sebelumnya Rp 2,374 triliun. Tidak hanya pada aset saja yang mengalami lonjakan cukup signifikan, akan tetapi hal serupa juga terjadi pada total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun, yang terdiri dari Giro *Wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Perkembangan saat ini, pada tahun 2011, menunjukkan DPK bank syariah berhasil meningkatkan penggalangan dana hingga 49 persen, dari Rp 58,078 triliun menjadi Rp 87,025 triliun. Untuk DPK dalam mata uang rupiah, BI mencatat bank syariah mengumpulkan Rp 83,494 triliun, dengan komposisi deposito *mudharabah* (bagi hasil) sebesar Rp 49,906 triliun, tabungan *mudharabah* sebesar Rp 25,175 triliun dan giro *wadi'ah* (titipan) sebesar Rp 8,413 triliun.²

Simpanan *mudharabah* tetap mendominasi pangsa pasar, baik deposito maupun tabungan *mudharabah*. Hal ini mengindikasikan motif

¹Khairil Muslim *Pengenalan Bank Syariah*, <http://www.wordpress.com/2011/04/03/pengenalan-bank-syariah>, akses 9 Mei 2012. Pkl 10.24 WIB

²Choir *Perbankan Syariah*, <http://www.zonaekis.com/aset-perbankan-syariah-naik-45-persen>, akses 10 Desember 2011. Pkl. 11.45 WIB

berinvestasi mencari keuntungan masih dominan dibanding motif berjaga-jaga, ataupun likuiditas bagi sebagian nasabah bank syariah. Komposisi demikian mencerminkan masih relatif mahalanya *maintenance cost portofolio* bank syariah. Hal ini mengingat ada kecenderungan *return* bank syariah saat ini lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga bank konvensional. Dengan demikian diperkirakan hal ini menjadi indikasi awal adanya resiko pengalihan dana (*displacement risk*) dari bank syariah ke bank konvensional apabila terjadi peningkatan suku bunga.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Penelitian ini mencoba meneliti *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai faktor internalnya karena penyusun mempunyai kecurigaan bahwa faktor-faktor tersebut adalah variabel-variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap volume *profit* bagi hasil. Begitu juga dengan faktor eksternalnya, penyusun juga melihat bahwa tingkat suku bunga pinjaman investasi serta inflasi berpotensi mempunyai andil besar dalam mempengaruhi profit bagi hasil tabungan *mudharabah*.

Bank harus memiliki strategi dalam menyalurkan dana-dana yang telah dihimpun sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencapai angka profitabilitas yang cukup, risiko yang rendah, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar likuiditasnya

³ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah* (2007), hlm.14.

aman.⁴ Alokasi penggunaan dana bank syariah dasarnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu aktiva yang menghasilkan (*earning asset*) dan aktiva yang tidak menghasilkan (*non earning asset*). *Earning asset* sendiri terdiri dari pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, penyertaan, jual beli, sewa serta surat-surat berharga syariah dan investasi lainnya.⁵ Fungsi penggunaan dana yang terpenting bagi bank komersil adalah pembiayaan. Portofolio pembiayaan pada bank komersil menempati porsi terbesar, pada umumnya berkisar antara 55% sampai 60% dari total aktiva.⁶

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank.⁷ Dalam perbankan syariah FDR berarti adalah rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan kembali yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan.⁸ Dengan kata lain, seberapa jauh penyaluran pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank syariah untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah disalurkan oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio ini

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 05), hlm 62.

⁵ *Ibid.*, hlm 53

⁶ *Ibid.*

⁷ Lukman Dendawidjaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghslis Putra, 2005), hlm. 118.

⁸ *Ibid.*

menunjukkan semakin baiknya fungsi intermediasi bank yang bersangkutan. FDR yang tinggi mengindikasikan tingkat pembiayaan tinggi dan ini berdampak pada meningkatnya *return* yang akan dihasilkan dari pembiayaan. Hal tersebut secara otomatis akan menaikkan tingkat bagi hasil.

Menurut Breton, sebagaimana dikutip oleh Zainul Arifin, salah satu fungsi modal bank adalah untuk menyerap kerugian yang tidak diharapkan guna menjaga kepercayaan masyarakat bahwa bank dapat terus beroperasi.⁹ Sehingga modal merupakan faktor yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah bank. Tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat kecukupan modal ini bisa diukur dengan dua cara, yaitu membandingkan modal dengan aktiva berisiko.¹⁰ Apabila dilihat dari perlindungan kepentingan para deposan, perbandingan antara modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungannya merupakan rasio modal dengan dana-dana pihak ketiga sama dengan 10%. Artinya apabila rasio modal atas simpanan mencapai 10% maka permodalan bank tersebut dianggap sehat.¹¹

Tingkat kecukupan modal bank berguna sebagai pengaman dana masyarakat terhadap kemungkinan kerugian yang ditanggung oleh bank. Tingkat kecukupan modal berhubungan erat dengan tingkat penyaluran dana atau pembiayaan bank tergantung karakteristik risiko usaha yang akan

⁹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen....*, hlm. 136.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 139.

¹¹ *Ibid.*

dibiayai. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank, semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh bank, sehingga semakin besar modal yang harus disediakan bank untuk mengantisipasi risiko tersebut. Modal bank juga berfungsi sebagai alat pelaksana peraturan pengendalian ekspansi aktiva yang tidak tepat.¹² Dengan adanya modal-modal bank yang tidak cukup maka bank harus berhati-hati dalam melakukan ekspansi aktiva. Kerugian yang dialami oleh bank akan ditutup dengan modal yang dimilikinya. Penyaluran pembiayaan bank harus dilakukan dengan memperhatikan keuntungan dan risikonya. Bank yang tidak mau kehilangan modalnya akan memberikan pembiayaan dengan cermat. Hal ini akan mampu memperbaiki kualitas aktiva produktif dengan menekan tingkat pembiayaan bermasalah sehingga pendapatan bank akan selalu terjaga dengan baik. Fungsi dari modal bank di atas menunjukkan hubungan positif antara modal dengan profitabilitas bank. Semakin tinggi rasio kecukupan modal CAR maka akan meningkatkan pendapatan bank syariah dan bagi hasil yang akan diberikan oleh kepada nasabahnya.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok dari bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak yang merupakan defisit unit. Tingkat pengembalian pembiayaan merupakan salah satu faktor utama yang menjamin kelangsungan hidup perbankan. Tingkat pengembalian pembiayaan mempengaruhi tingkat *return* yang dapat dicapai oleh suatu bank. *Return* merupakan keuntungan yang didapatkan oleh

¹² Ibid.

perbankan atas penyaluran pembiayaan yang telah dilakukan. *Return* yang didapatkan dari pembiayaan tidak dapat dipastikan berapa jumlahnya. Jumlah *return* yang didapatkan oleh suatu bank dapat dipengaruhi kinerja keuangan bank syariah.¹³

Return yang didapatkan oleh bank syariah dapat mempengaruhi jumlah bagi hasil yang akan didistribusikan kepada nasabah. Jika *return* yang didapatkan bank syariah bertambah maka akan bertambah juga jumlah bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah dan begitu pula sebaliknya.

Dilihat dari sisi saluran suku bunga, kebijakan moneter bank sentral akan mempengaruhi perkembangan berbagai suku bunga. Salah satunya akan mempengaruhi suku bunga jangka pendek, seperti suku bunga SBI. Selanjutnya perubahan ini akan memberikan pengaruh pada suku bunga yang ditawarkan bank konvensional kepada masyarakat penabung dan pada suku bunga kredit yang dibebankan bank konvensional kepada para debiturnya.¹⁴ Para pengusaha hanya akan melaksanakan keinginan untuk menanam modal apabila tingkat pengembalian modal dari investasi yang dilakukan, yaitu presentasi keuntungan yang akan diperoleh sebelum dikurangi bunga uang yang dibayar, lebih besar dari bunga.¹⁵ Semakin tinggi tingkat suku bunga, maka semakin menurun tingkat pinjaman oleh para investor kepada pihak

¹³ Dahlan A Rahman, "Analisis Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi kasus: PT. Bank Syariah Mandiri)," *EKSIS (Jurnal Ekonomi keuangan dan Bisnis Islami)*, Vol.4 No.1 (Januari-Maret 2008), hlm.22.

¹⁴ Aulia Pohan, *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.21.

¹⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed. Ke-3, cet. Ke-15 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.122-123.

bank. Tingkat suku bunga yang tinggi yang mengakibatkan penurunan tingkat aktivitas investasi, mengakibatkan menurunnya pendapatan para investor. Menurunnya aktivitas investasi secara global akan mempengaruhi seluruh aktivitas perekonomian global termasuk aktivitas pembiayaan bank syariah. Hal ini akan mempengaruhi jumlah pendapatan bank syariah, dan tidak dapat dipungkiri akan mempengaruhi *return* bagi hasil.

Menurut Douglas, sebagaimana dikemukakan Adiwarmanto bahwa para ekonom modern mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.¹⁶ Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama kurun waktu tertentu.¹⁷

Tingkat inflasi yang tinggi akan menaikkan biaya secara terus-menerus dan ini mengakibatkan kegiatan produktif yang sangat tidak menguntungkan. Dalam kondisi ini biasanya pemilik modal lebih suka menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi, dengan membeli harta-harta tetap seperti tanah, rumah dan bangunan. Hal ini mengakibatkan investasi produktif akan berkurang dan tingkat kegiatan ekonomi menurun.¹⁸ Secara umum, inflasi dapat mengurangi tingkat investasi di suatu negara, mendorong tingkat bunga, mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif, kegagalan pelaksanaan

¹⁶ Adiwarmanto Karim, *Ekonom Makro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm.135.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori...*, hlm. 339.

pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, defisit neraca pembayaran dan merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan ikhtisar laporan keuangan yang dipublikasikan, kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri terkini menunjukkan kondisi yang cukup stabil. Begitu juga kondisi ekonomi makro, menunjukkan adanya peningkatan. Namun begitu belum diketahui faktor-faktor tersebut terhadap bagi hasil deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penyusun ingin mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2011)**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diambil beberapa pokok masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap bagi hasil deposito *mudhrabah* di Bank Syariah.
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.
4. Apakah terdapat pengaruh Suku Bunga terhadap bagi hasil deposito *Mudharabah* di Bank Syariah.

5. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap bagi hasil deposito *mudhrabah* di Bank Syariah.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.
4. Untuk menjelaskan pengaruh Suku Bunga terhadap bagi hasil deposito *Mudharabah* di Bank Syariah.
5. Untuk menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Syariah.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. memberikan alternatif model penelitian empiris tentang faktor penentu bagi hasil tabungan *mudharabah* Perbankan Syariah dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sebagai faktor internal, suku bunga dan inflasi sebagai faktor eksternalnya.
2. Secara praktis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah.

3. menjadi informasi atau sumber pengetahuan bagi manajemen Perbankan Syariah dalam menjaga kualitas bagi hasil tabungan dengan mengendalikan kinerja keuangan *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposito Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, atau melakukan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap kondisi suku bunga dan inflasi.
4. bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis, dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitiannya serta menambah literatur ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penyusun memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang atau gambaran singkat mengenai hal-hal yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukan penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan yaitu uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan sub bab lainnya.

Bab kedua, berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang di dalamnya terdapat telaah pustaka yang didalamnya terdapat penelitian-

penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sebagai pembandingan dengan penelitian ini. Dasar-dasar yang menunjang penelitian, yakni pengertian Bank syariah serta ruang lingkupnya, pengertian *mudharabah* dan teori-teori yang mendukung penelitian serta penjelasan-penjelasan dan pengembangan hipotesis tentang ROA, FDR, CAR, suku bunga dan inflasi.

Bab ketiga, berisi metode penelitian. Metode penelitian ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Didalamnya terdapat jenis dan sifat penelitian, populasi, sampel, sumber data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab keempat, analisis data dan pembahasan yang didalamnya berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan analisis dari pembahasan bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang relevan terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parameter individual ternyata menjelaskan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Setiap kenaikan ROA mempengaruhi kenaikan bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini sesuai dengan hasil temuan Dian Anggrainy yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap Tingkat bagi hasil *mudharabah* bank syariah.
2. Hasil uji parameter individual ternyata menjelaskan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Setiap kenaikan FDR mempengaruhi penurunan bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini tidak sesuai dengan hasil temuan Dian Anggrainy yang menyatakan bahwa FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap bagi hasil deposit *mudharabah* bank umum syariah.¹

¹ Dian Anggrainy, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, Penelitian Universitas Islam Negeri (2010)

3. Hasil uji parameter individual ternyata menjelaskan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Setiap kenaikan atau penurunan CAR tidak mempengaruhi bagi hasil deposito *mudharabah*
4. Hasil uji parameter individual ternyata menjelaskan bahwa variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Setiap kenaikan Tingkat Suku Bunga mempengaruhi penurunan bagi hasil deposito *mudharabah*. Temuan ini tidak sesuai dengan hasil penelitian M. Showwam Azmi yang menyatakan bahwa Tingkat suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah.² Setiap kenaikan FDR mempengaruhi penurunan bagi hasil *mudharabah*.
5. Uji signifikansi secara parsial memperlihatkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Kenaikan inflasi tidak mempengaruhi bagi hasil yang didistribusikan kepada pihak ketiga bank syariah. Temuan ini tidak sesuai dengan temuan M. Showwam Azmi yang menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan secepat mungkin dapat memperbaiki keadaan makro ekonomi. Tingkat inflasi dan suku bunga

² M. Showwam Azmi, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah," Penelitian Universitas Islam Negeri (2008)

yang relatif rendah akan memacu pertumbuhan ekonomi lebih tinggi sehingga akan berefek positif terhadap bagi hasil bank syariah. Program akselerasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia harus dijalankan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan target *market share* dan kestabilan sistem perbankan syariah nasional.

2. Bagi Manajemen Bank Syariah

Manajemen bank syariah harus lebih berani melakukan diversifikasi terhadap portofolio pembiayaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Diversifikasi dapat dilakukan dari segi potensi pendapatan yang diperoleh maupun penyesuaian terhadap risiko yang dihadapi. Manajemen juga harus mengurangi penggunaan suku bunga sebagai *benchmark* penetapan bagi hasilnya, tetapi seharusnya melakukan cara lain dengan terus menerus mengedukasi publik secara tepat untuk mengurangi risiko displacement.

3. Bagi Deposan Bank Syariah

Disarankan pada investor dan calon investor bank syariah untuk selalu mengamati perkembangan kinerja internal terutama CAR bank umum syariah dan mengikut perkembangan keadaan makro ekonomi terutama inflasi dan suku bunga karena akan berpengaruh secara nyata terhadap bagi hasil yang akan diterimanya.

4. Bagi Akademisi

Disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan mengikutsertakan UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank

Perkreditan Rakyat Syariah) serta memperpanjang periode penelitian. Penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara periode sebelum dan sesudah krisis ekonomi untuk lebih dapat mengetahui pengaruh eksternal ketika keadaan makro ekonomi sangat buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Tafsirnya

Al-quran dan Tafsirnya, Jilid X, Departemen Agama Republik Indonesia.
Yogyakarta : PT. Dana Bakti Wakaf, 1990.

Buku-Buku

Adiwarman Karim, *Ekonom Makro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)

Aulia Pohan, *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*
(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008)

Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah* (2007), hlm.14.

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka
Alvabet,05)

Dahlan A Rahman, "Analisis Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank
Syariah (Studi kasus: PT. Bank Syariah Mandiri)," *EKSIS (Jurnal
Ekonomi keuangan dan Bisnis Islami)*, Vol.4 No.1 (Januari-Maret 2008)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang:
Badan Penerbit UNDIP, 2003)

Johar dan Muhammad Fakhruddin, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi,
Keuangan dan Perbankan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999)

Lukman Dendawidjaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghslis Putra, 2005)

Muhammad Ghofur Wibowo. *Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi
Konvensional dan Islam*. (Yogyakarta: Bina Ruhani Insan, 2007)

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta:
STIE YKPN, 2007)

M. Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press
bekerjasama dengan Tazkia Institute, 2000)

Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFPE, 2000)

- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi; Makro Sebuah Pengantar* (Jakarta: LPFE UI, 2005)
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed. Ke-3, cet. Ke-15 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000)
- Sumitro, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI & Takaful) di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Graffiti, 1999)
- Teguh Pudjo Muyono, *Bank Budgeting Profit Planing and Control*, ed. I, cet. , (Yogyakarta: BPFE, 1996)
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managem*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Jurnal-Jurnal

- Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan syariah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2007)
- Dian Anggrainy, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, Penelitian Universitas Islam Negeri (2010)
- Faizi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah” (Periode 2005-2007), skripsi, Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- M. Showwam Azmi, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Universitas Mudharabah pada Bank Syariah”, Penelitian Universitas Islam Negeri (2008)
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, (Yogyakarta: UII press, 2000)

Reza Dwi Anggara, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya dan simpanan Anggota Mudharabah terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah Di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang pada tahun 2010," skripsi, Program Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sinta Aisiyah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri (Periode Juni 2005-Mei 2009)," skripsi, Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sinta Aisiyah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri (Periode Juni 2005-Mei 2009)," skripsi, Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Siti Juwairiyah, "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi tersebut mengi Hasil tabungan dan Deposito *Mudharabah Mutlaqah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia)*", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muh Sukron Makmum, Pengaruh Inflasi, CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Fiannacing to Deposits Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007, *skripsi* tidak dipublikasikan, Fakultas Syariah UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta (2008)

Zanuaeza Hawa Zefrida, " Pengaruh Bagi Hasil, Inflasi, dan Kinerja Keuangan terhadap Simpanan *Mudharabah* Bank Syariah"(Periode 2001-2009), skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Website

Choir *Perbankan Syariah*, <http://www.zonaekis.com/aset-perbankan-syariah-naik-45-persen>, akses 10 Desember 2011. Pkl. 11.45 WIB

Khairil Muslim *Pengenalan Bank Syariah*, <http://www.wordpress.com/2011/04/03/pengenalan-bank-syariah>, akses 9 Mei 2012. Pkl 10.24 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1

ARTI AYAT AL-QUR'AN DAN HADITS

Keterangan	Bab	FN	Hlm.	Arti atau Makna
Surat Al-Baqarah (2):198	II	17	25	“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.....”
Surat Al-Jumu'ah (62):10	II	18	25	“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT.....”
Sabda Rosulullah SAW	II	19	25	“Tiga bentuk usaha yang diberkahi oleh Allah, yaitu menjual dengan kredit, muqaradlah (mudharabah) dan mencampur gamdum basah dan gandum kering karena untuk kepentingan konsumtif bukan untuk diperjualbelikan.”
Imam Malik dalam kitabnya <i>Al-Muwaththa'</i>	II	20	25	“Bahwa Usman bin 'Affan telah menyerahkan hartanya untuk dikelola (oleh orang lain) dengan model qiradh dan keuntungan dibagi antara keduanya”

Lampiran 2

DATA PENELITIAN

no	BANK	TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	SBI	INF	BH (juta)
1	BMI	2007	1	0,033	0,905	0,149	0,090	0,065	89074
2			2	0,030	0,971	0,127	0,085	0,058	169925
3			3	0,024	1,029	0,112	0,083	0,070	248100
4			4	0,023	0,992	0,107	0,080	0,070	338304
5		2008	1	0,030	0,957	0,115	0,080	0,082	87951
6			2	0,028	1,030	0,096	0,085	0,110	165321
7			3	0,026	1,064	0,113	0,093	0,121	258361
8			4	0,026	1,044	0,110	0,093	0,111	378361
9		2009	1	0,028	0,984	0,121	0,078	0,079	130044
10			2	0,018	0,903	0,112	0,070	0,037	282345
11			3	0,005	0,930	0,108	0,065	0,028	464285
12			4	0,005	0,858	0,111	0,065	0,028	656870
13		2010	1	0,015	0,995	0,105	0,065	0,034	147066
14			2	0,011	1,037	0,100	0,065	0,051	277466
15			3	0,008	0,997	0,145	0,065	0,058	421639
16			4	0,014	0,915	0,133	0,065	0,070	604316
17		2011	1	0,014	0,958	0,123	0,068	0,067	198716
18			2	0,017	0,957	0,116	0,068	0,055	434825
19			3	0,016	0,925	0,124	0,068	0,046	691064
20			4	0,015	0,958	0,123	0,060	0,038	977796
21	BSM	2007	1	0,020	0,873	0,165	0,090	0,065	100506
22			2	0,018	0,956	0,148	0,085	0,058	212904
23			3	0,017	0,942	0,137	0,083	0,070	326477
24			4	0,015	0,930	0,124	0,080	0,070	463936
25		2008	1	0,021	0,911	0,120	0,080	0,082	105244
26			2	0,019	0,892	0,123	0,085	0,110	216065
27			3	0,019	0,991	0,115	0,093	0,121	340167
28			4	0,018	0,891	0,127	0,093	0,111	724702
29		2009	1	0,021	0,869	0,147	0,078	0,079	169731
30			2	0,020	0,870	0,140	0,070	0,037	322033
31			3	0,021	0,880	0,113	0,065	0,028	470109
32			4	0,022	0,831	0,124	0,065	0,028	724702
33		2010	1	0,020	0,840	0,125	0,065	0,034	173810
34			2	0,022	0,852	0,124	0,065	0,051	512348
35			3	0,023	0,863	0,115	0,065	0,058	801959

36			4	0,022	0,825	0,106	0,065	0,070	848727
37		2011	1	0,022	0,841	0,119	0,068	0,067	274195
38			2	0,021	0,885	0,112	0,068	0,055	602640
39			3	0,220	0,899	0,111	0,068	0,046	724702
40			4	1,950	0,860	0,147	0,060	0,038	1367853

Data mentah

Keterangan:

BMI = Bank Muammalat Indonesia

BSM = Bank Syariah Mandiri

PLS = Bagi hasil

ROA = *Return on Asset*

FDR = *Financing to Deposit*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

INF = Tingkat Inflasi

SBI = Suku Bunga

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)¹

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap karyawan Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i)

¹ <http://www.muamalatbank.com> Akses tanggal 14 Maret 2012.

tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Karyawan Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Karyawan Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya.

a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

b. Misi

Menjadi Role Model lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

c. Produk

Adapun produk dan jasa dari Bank Muamalat Indonesia adalah terdiri dari produk penyimpanan dana dan produk pengelola dana.

2. Bank Syariah Mandiri (BSM)²

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank Desember 2011, syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bpaindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

² <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>. Akses tanggal 14 Maret 2012

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

1. Visi :³

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.

2. Misi :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah Mandiri

1) Keadilan

Bank Syariah Mandiri memberikan bagi hasil dan transfer prestasi dari mitra usaha dalam porsi yang adil sesuai dengan fitrah alam.

2) Kemitraan

Posisi nasabah investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab. Bank Syariah Mandiri benar-benar

³ <http://www.syariahamandiri.co.id>. Akses tanggal 14 Maret 2012.

berfungsi sebagai intermediary institutions lewat skema pembiayaan yang dimilikinya.

3) Keterbukaan

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

4) Universalitas

Bank Syariah Mandiri dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Lampiran 4

OUTPUT SPSS

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.005	1.950	.07258	.306167
FDR	40	.000	1.064	.90438	.160507
CAR	40	.095	.165	.12228	.015193
SBI	40	.060	.093	.07455	.010595
INF	40	.028	.121	.06390	.026587
PLS	40	87951	1367853	4.13E5	283773.738
Valid N (listwise)	40				

UJI ASUMSI KLASIK:

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93134767E5
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-9332.04142
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	21
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. median

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.780E6	391442.890		4.548	.000		
ROA	454519.511	117852.095	.490	3.857	.000	.843	1.187
FDR	-381390.304	219205.759	-.216	-1.740	.091	.886	1.128
CAR	-1.461E6	2.533E6	-.078	-.577	.568	.741	1.350
SBI	-1.380E7	5.769E6	-.515	-2.393	.022	.294	3.405
INF	2.379E6	2.191E6	.223	1.086	.285	.323	3.094

a. Dependent Variable: PLS

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	541559.955	229118.515		2.364	.024
ROA	-76483.315	68980.936	-.191	-1.109	.275
FDR	-4060.420	128305.046	-.005	-.032	.975
CAR	-602001.803	1.483E6	-.074	-.406	.687
SBI	-5.990E6	3.377E6	-.517	-1.774	.085
INF	2.113E6	1.283E6	.457	1.647	.109

a. Dependent Variable: ABSUT

5. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.686E12	5	3.372E11	7.880	.000 ^a
	Residual	1.455E12	34	4.279E10		
	Total	3.141E12	39			

6. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.469	206848.943

a. Predictors: (Constant), INF, CAR, ROA, FDR, SBI

b. Dependent Variable: PLS

7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.780E6	391442.890		4.548	.000
	ROA	454519.511	117852.095	.490	3.857	.000
	FDR	-381390.304	219205.759	-.216	-1.740	.091
	CAR	-1.461E6	2.533E6	-.078	-.577	.568
	SBI	-1.380E7	5.769E6	-.515	-2.393	.022
	INF	2.379E6	2.191E6	.223	1.086	.285

a. Dependent Variable: PLS

Lampiran 5

CURICULUM VITAE (CV)

A. Identitas diri

Nama = RENI WIDYASTUTI
Tempat Tanggal Lahir = Yogyakarta, 14 Mei 1990
Alamat = Gemblakan Bawah DN I/415 Yogyakarta
Nama ayah = (Alm) H. Ponirin Abdul Hadi
Pekerjaan = Wiraswasta
Nama Ibu = Poniyah
Pekerjaan = Wiraswasta
No. Hp = 085 729 7066
E-mail = rhea_lowh@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Alamat	Tahun
TK Netral D	Dagen, Yogyakarta.	1994-1996
SD Netral D	Dagen, Yogyakarta.	1996-2002
SMP N 3	Dagen, Yogyakarta.	2002-2005
SMA N 10	Gadean, Yogyakarta.	2005-2008
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta	2008-2012